

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Dengan Menggunakan Framework COBIT 2019 dan IT Balanced Scorecard pada Sistem Pengawasan Keuangan Desa (SISWASKEUDES), maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Temuan analisis kuesioner untuk responden menghasilkan skor rata-rata sebesar 4., pada prosedur APO04, APO07, APO13, APO14, DSS02, EDM04, EDM03 dan BAI05, yang menunjukkan bahwa Sistem Pengawasan Keuangan Desa (SISWASKEUDES) memiliki tingkat kapasitas 3 (ditetapkan). Perencanaan dan evaluasi digunakan untuk menjalankan proses bisnis yang berfungsi secara penuh.
2. Hasil kuesioner diperoleh skor prediksi keseluruhan sebesar 4,48 untuk responden, yang berada pada level 5 (optimasi), menunjukkan bahwa sistem diantisipasi untuk terus berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.
3. Hasil rekomendasi digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap temuan dan melakukan peningkatan level pada tata kelola TI.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti merekomendasikan saran untuk Sistem Pengawasan Keuangan Desa (SISWASKEUDES) agar dapat diperbaiki dan meningkatkan tata kelola TI sebagai berikut:

1. Perlu adanya identifikasi permasalahan risiko, dengan memonitoring risiko secara berkala.
2. Perlu adanya perawatan perangkat keras yang direncanakan untuk memperpanjang umur perangkat tersebut.

3. Perlu adanya pengelolaan TI secara menyeluruh berupa aspek aplikasi, SDM, aspek standar operasional, serta aspek data dan informasi.
4. Diperlukan pemantauan serta peninjauan inovasi sehingga dokumen tersebut dapat dijadikan tolak ukur pengelolaan inovasi yang akan datang.
5. Perlu bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi bagi sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas Sistem Pengawasan Keuangan Desa (SISWASKEUDES) Pringsewu.
6. Perlu adanya pemantauan terhadap sistem pengelolaan keamanan informasi agar data dapat terjaga dengan baik.